

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini di ketahui bahwasanya, Indonesia adalah negara dengan poros maritim dunia. Sebagian besar dari wilayah Indonesia terdiri dari perairan dan pulau-pulau yang membentang. Hal tersebut menyebabkan berdirinya perusahaan pelayaran yang menawarkan jasa transportasi laut untuk menunjang kelancaran pengiriman akomodasi, penyeberangan, dan lain-lain di jalur domestik maupun jalur luar negeri. Oleh karena itu banyak sekali kapal yang beroperasi dalam menawarkan jasa. Contohnya, kapal penumpang atau kapal Ro-Ro, kapal cargo yang memuat container, kapal bulk carier yang memuat curah, dan banyak lainnya.

Kapal penumpang biasa sebut dengan kapal Ro-Ro menjadi sarana transportasi laut yang mengangkut penumpang dan kendaraan yang bermuatan. Salah satu Pelabuhan kapal Ro-Ro yang berada di Indonesia ialah pelabuhan Ketapang. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan yang melayani penyeberangan dari Pulau Jawa dan Pulau Bali. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan yang biasa digunakan oleh kapal penyeberangan untuk bersandar yang berada di Banyuwangi. Pelabuhan ini dinaungi langsung oleh PT ASDP Indonesia Ferry dan memiliki tiga dermaga yang berbeda yaitu Ponton yang merupakan pelabuhan untuk kapal ferry dengan kapasitas dermaga maksimal 10 ton dan pintu keluar masuk muatan di bagian lambung kapal, yang kedua *moveable bridge* (MB) merupakan pelabuhan untuk kapal ferry dengan maksimal tonase lebih dari 10 ton dan di peruntukan untuk muatan yang keluar masuk dengan ramp door kapal, dan yang terakhir *landing craft machine* (LCM) merupakan pelabuhan yang berlandaskan beton untuk bersandarnya kapal LCT dengan tonase lebih dari 20 ton.

KMP. Gilimanuk adalah kapal milik PT Jemla Ferry yang memiliki rute Ketapang-Gilimanuk, Kapal ini memiliki spesifikasi *gross tonnage* (GT) 733 ton, *deadweight tonnage* (DWT) 111,64 ton, tiga ramp door di bagian haluan, buritan dan lambung kapal. Dengan melihat spesifikasi tersebut maka kapal ini jika bersandar di pelabuhan Ketapang kapal ini akan berada di bagian dermaga Ponton. Sebagai penghubung antara pulau Jawa dan pulau Bali rute Ketapang-Gilimanuk memiliki intensitas lalu lintas yang sangat padat dan tinggi. KMP. Gilimanuk sebagai salah satu armada yang beroperasi di rute tersebut dalam 24 jam keluar masuk (sandar dan lepas sandar) sebanyak 8 kali. Dari intensitas sandar yang tinggi tersebut maka kegiatan sandar kapal menjadi satu hal yang sangat penting dan patut menjadi perhatian berbagai pihak, supaya proses sandar dapat berjalan dengan efektif, aman dan selamat.

Proses sandar dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dalam segi internal kapal dipengaruhi faktor dominan sehubungan dengan peralatan navigasi, permesinan kapal dan kru kapal sebagai operator kapal. Sedangkan faktor eksternal yang dominan adalah keadaan cuaca dan situasi perairan di sekitar pelabuhan Ketapang mulai dari posisi kapal di lintasan sampai dengan menunggu waktu untuk bersandar hingga kapal sepenuhnya bersandar di dermaga.

Salah satunya kejadian tanggal 5 November 2020 KMP. Gerbang Samudra 2 yang mengalami gagal sandar disebabkan mesin kapal dalam keadaan bermasalah sehingga tidak mampu mengatasi kekuatan arus dan angin yang kencang pada waktu itu. Imbas dari kegagalan sandar kapal KMP. Gerbang Samudra 2 mengakibatkan kerugian dari beberapa pihak mulai dari pihak kapal, pihak darat, hingga pengguna jasa transportasi laut.

Berdasarkan uraian diatas maka selama praktik darat (Prada) di PT Jemla Ferry Cabang Ketapang Banyuwangi penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dan kemudian menuangkannya dalam karya tulis yang berjudul **“Proses Sandar Kapal KMP. Gilimanuk milik PT Jemla Ferry di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi”**

1.2 Rumusan Masalah

Setelah menguraikan latar belakang permasalahan diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran pihak darat PT Jemla Ferry cabang Ketapang dalam proses sandar kapal KMP. Gilimanuk?
2. Bagaimanakah proses persiapan kapal KMP.Gilimanuk dari tiba hingga sandar di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi?
3. Bagaimanakah kendala dan solusi yang di hadapi ketika kapal KMP. Gilimanuk sandar di dermaga pelabuhan Ketapang Banyuwangi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Sesuai dengan judul penulisan yaitu “Proses Sandar Kapal KMP. Gilimanuk milik PT Jemla Ferry di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi“.

Tujuan yang ingin didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pihak darat PT Jemla Ferry pada saat kapal KMP. Gilimanuk melakukan proses sandar di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui persiapan apa saja yang di butuhkan dalam proses sandar kapal KMP. Gilimanuk di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di alami oleh kapal KMP. Gilimanuk saat melakukan proses sandar di Pelabuhan Ketapang Banyuwangi.

Kegunaan penulisan yang akan didapat dalam pembuatan karya tulis ini adalah sebagai referensi dalam pengamatan selanjutnya yang memiliki tema ataupun obyek yang sama, kekayaan pustaka penelitian maupun karya tulis di Universitas Amni Semarang dan juga penulis berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia

kemaritiman terutama tentang operasional kapal sandar khususnya di pelabuhan Ketapang Banyuwangi.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca memahami dan mengetahui pokok-pokok permasalahan dan bagian-bagiannya, maka penulis membagi karya tulis ini menjadi 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membahas mengenai teori-teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis ini, baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis berisi tentang jenis, sumber data dan metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menjabarkan tentang gambaran umum dari objek penelitian serta pembahasan dan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Di dalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai proses sandar kapal yang diperoleh penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi Karya Tulis ilmiah seperti dokumen khusus, *instrumen/questioner* pengumpulan data, table, peta atau gambar.